

ABSTRAK

Dampak Perubahan Sosial Budaya Desa Transmigrasi di Desa Bina Amarta Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Oleh
Intan Aryani
2152012

Program transmigrasi merupakan kebijakan pemerintah dalam pemerataan penduduk dan pembangunan wilayah. Desa Bina Amarta Kecamatan Madang Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur merupakan desa transmigrasi yang dihuni oleh masyarakat lokal Suku Komering dan masyarakat pendatang dari berbagai daerah seperti Jawa, Sunda, Dieng, dan Cirebon. Perbedaan latar belakang sosial budaya tersebut memunculkan interaksi sosial yang berdampak pada terjadinya perubahan sosial budaya masyarakat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak perubahan sosial budaya akibat transmigrasi di Desa Bina Amarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak perubahan sosial budaya yang terjadi, baik dampak positif maupun dampak negatif.

Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial dengan indikator menurut Nanang Martono, yaitu bertambah dan berkurangnya penduduk, adanya penemuan-penemuan baru, serta pendidikan dan pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transmigrasi membawa dampak positif berupa inovasi budaya, meningkatnya kesadaran budaya, berkembangnya pendidikan dan pengetahuan, serta terbentuknya hubungan sosial yang lebih terbuka. Namun demikian, ditemukan pula dampak negatif seperti berkurangnya tradisi lokal, munculnya rasa keterasingan sosial, dan potensi konflik budaya akibat perbedaan nilai dan kebiasaan hidup.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan sosial budaya di Desa Bina Amarta berlangsung secara bertahap dan kompleks. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah desa dan masyarakat terus memperkuat toleransi, komunikasi antarbudaya, serta upaya pelestarian budaya lokal guna menciptakan kehidupan sosial yang harmonis.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial Budaya, Transmigrasi*

ABSTRACT

The Impact of Socio-Cultural Changes in Transmigration Villages in Bina Amarta Village Madang Suku III East Ogan Komering Ulu Regency

By
Intan Aryani
2152012

The transmigration program is a government policy aimed at population distribution and regional development. Bina Amarta Village, Madang Suku III District, East Ogan Komering Ulu Regency, is a transmigration village inhabited by the local Komering ethnic community and migrant communities from various regions such as Java, Sunda, Dieng, and Cirebon. These differences in social and cultural backgrounds have created social interactions that lead to socio-cultural changes within the community. The research problem of this study is to examine the impacts of socio-cultural changes caused by transmigration in Bina Amarta Village. This study aims to identify and analyze the positive and negative impacts of socio-cultural changes resulting from the transmigration program. This research is based on social change theory using indicators proposed by Nanang Martono, including population increase and decrease, the emergence of new discoveries, and developments in education and knowledge. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The informants consist of local residents, transmigrant communities, community leaders, and village officials. The results of the study indicate that transmigration has brought positive impacts such as cultural innovation, increased cultural awareness, improved education and knowledge, and more open social interactions. However, negative impacts were also identified, including the decline of certain local traditions, feelings of social alienation among some community members, and the potential for cultural conflicts due to differences in values and lifestyles. In conclusion, socio-cultural changes in Bina Amarta Village occur gradually and in a complex manner. Therefore, it is recommended that the village government and the community strengthen tolerance, intercultural communication, and efforts to preserve local culture in order to create a harmonious

Keywords: Socio-Cultural Change, Transmigration